

PENGARUH BERTANYA TINGKAT LANJUT TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL P2MGSD  
UNIVERSITAS TERBUKA DI KABUPATEN PAMEKASAN

LAPORAN PENELITIAN

DISUSUN OLEH

DRS. LUKIYADI

NIP : 130 935 435

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
PAMEKASAN  
1995

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul penelitian : PENGARUH BERTANYA TINGKAT LANJUT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL P2MGSD-UT DI KABUPATEN PAMEKASAN.
- b. Macam penelitian : Deskriptif Korelasional.
- c. Kategori penelitian : II.

2. Peneliti
- a. Nama lengkap : Drs LUKIYADI
- b. N I P : 130 935 435
- c. Jenis kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda /IIIIa.
- e. Jabatan akademik : Asisten Ahli
- f. Unit kerja : UPBJJ-UT Surabaya
- g. Fakultas : FKIP

3. Pembimbing : Drs MOH. ZAHIR

4. Lokasi penelitian : Pokjar Larangan dan Galis

5. Jangka waktu penelitian: 3 bulan

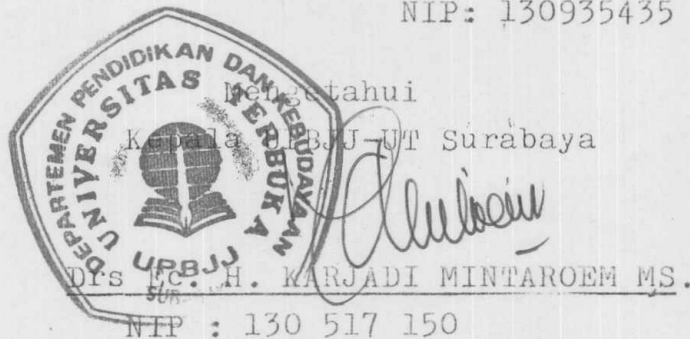
6. Biaya penelitian : Rp 300.000; (Tiga ratus sepuluh ribu rupiah)

Menyetujui  
Pembimbing

Drs MOH. ZAHIR  
NIP: 130078200

Peneliti,

Drs LUKIYADI  
NIP: 130935435



### KATA PENGANTAR

Dengan ini kami panjatkan rasa puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang mana kami dapat menyelesaikan serta melaporkan hasil penelitian. Selesaiannya laporan hasil penelitian ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs Moh. Zahir sebagai koordinator Dosen FKIP Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan yang sekaligus sebagai pembimbing, yang tak jemu-jemu membimbing serta mengarahkan kami dalam penelitian ini dari awal awal sampai selesainya penyusunan laporan hasil penelitian ini.
2. Kepada seluruh rekan-rekan Dosen FKIP Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, dengan kerja sama yang baik serta selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian penyusunan laporan hasil penelitian ini.
3. Bapak Djojo Siswopriyanto BA selaku Kasi Dikdas Depdikbud Kabupaten Pamekasan, yang telah memberikan ijin research kepada kami demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Karyatam. Depdikbud Kecamatan Tlanakan dan Kecamatan Pegantenan, yang telah memberikan bantuan sepenuhnya kepada kami dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Drs Djoko Moesono dari UPBJJ Universitas Terbuka Surabaya yang telah memberikan bimbingan serta pembinaan dalam penelitian ini, mulai dari awal sampai selesainya penelitian .
6. Bapak Drs Ec. Ismailnoerawan selaku mantan Kepala UPBJJ-UT Surabaya yang selalu memberikan dukungan serta pembinaan -



**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN MAGANG**

1. a. Judul penelitian : PENGARUH BERTANYA TINGKAT LANJUT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHA SISWA DALAM PROSES TUTORIAL - P2MGSD UNIVERSITAS TERBUKA DI KA BUPATEN PAMEKASAN.  
 b. Macam penelitian : Deskriptif korelasional.  
 c. Kategori penelitian : II.

2. Peneliti

- a. Nama lengkap : Drs LUKIYADI  
 b. N I P : 130 935 435  
 c. Jenis kelamin : Laki-laki  
 d. Pangkat/Golongan : Penata Muda  
 e. Jabatan akademik : Asisten Ahli  
 f. Unit kerja : UPBJJ-UT Surabaya  
 g. Fakultas : F K I P

3. Pembimbing : Drs MOH. ZAHIR

4. Lokasi penelitian : Pakjar Larangan, Galis

5. Jangka waktu penelitian : 3 bulan

6. Biaya penelitian : Rp 310 000; (Tiga ratus sepuluh ribu rupiah)

Menyetujui  
 Pembimbing,

Drs MOH. ZAHIR  
 NIP: 130078200

Mengetahui

Ka. PUSLITGA-UT

DR. WBP SIMANJUNTAK  
 N I P: 130 212 017

Peneliti,

Drs LUKIYADI  
 NIP: 130935435

Dekan FKIP-UT

Drs UDIN SARIPUDIN S.W MA.  
 N I P: 130 367 151





kepada kami dalam penelitian ini (semasa masih menjabat).

7. Bapak Drs Ec. H Karjadi Mintaroem MS selaku Kepala UPBJJ-Universitas Terbuka Surabaya yang baru, yang telah memberikan dukungan serta pembinaan kepada kami dalam penyelesaian penelitian ini.

Demikian akhir kata ini, mudah-mudahan jasa-jasa yang baik dari bapak-bapak mendapatkan imbalan yang pantas dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin !

Pamekasan,

1995

Penyusun,

DRS LUKIYADI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Asumsi dan hipotesis.....	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan tentang bertanya tingkat lanjut .....	5
1. Pengertian bertanya tingkat lanjut .....	5
2. Masalah yang perlu diperhatikan dalam ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut.....	7
B. Tinjauan tentang prestasi belajar...14	
1. Pengertian prestasi belajar.....14	
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....15	
C. Pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten - Pamekasan.....	18
BAB III : MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN.....	20



	A. Manfaat penelitian.....	20
	B. Tujuan penelitian.....	20
BAB IV	: METODOLOGI PENELITIAN.....	22
	A. Pengertian metodologi penelitian...	22
	B. Metode-metode penelitian.....	23
	1. Metode penentuan obyek.....	23
	2. Metode pengumpulan data.....	23
	3. Metode analisis data.....	25
BAB V	: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	27
	A. Penyajian data.....	27
	B. Analisis data.....	34
BAB VI	: KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran-saran.....	40
	DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	42
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

- I. Nilai hasil observasi bertanya tingkat lanjut.....27
- II. Nilai hasil test (Pendidikan Moral Pancasila).....30
- III. Tabel kerja untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD - Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan.....34

UNIVERSITAS TERBUKA



### ABSTRAKSI

PENGARUH BERTANYA TINGKAT LANJUT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL P2MGSD-UT DI KABUPATEN PAMEKASAN ( LUKIYADI, 1995 : 49 Halaman).

Sejauh mana pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa PPGSD yang terdapat di Kabupaten Pamekasan sebanyak 60 orang mahasiswa, khususnya mahasiswa di semester dua atau semester genap tahun akademik 1993-1994. Untuk memperoleh data nilai bertanya tingkat lanjut yang dilaksanakan dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan adalah menggunakan metode observasi, sedangkan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan metode test. Test untuk memperoleh data nilai prestasi belajar dilakukan sekali, setelah data terkumpul dianalisis dengan cara statistik. Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan teknik korelasi product moment.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT

di Kabupaten Pamekasan dinyatakan diterima. Atau dengan kata lain hipotesis kerjanya diterima .

UNIVERSITAS TERBUKA



## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar belakang masalah.

Tutor sebagai organisator, motivator, fasilitator serta sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dituntut mempunyai ketrampilan-ketrampilan dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka Terbuka, untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, tutor sudah berupaya dan berusaha menggunakan berbagai metode yang pernah dipelajarinya.

Berbagai metode yang pernah dipergunakan dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka, oleh tutor antara lain termasuk bertanya tingkat lanjut. Dalam mengaplikasikan teknik bertanya tingkat lanjut ini, tutor dituntut memahami tingkatan pertanyaan-pertanyaan. Karena pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dapat menjalankan fungsi tertentu, serta menuntut tingkat berfikir tertentu pula. Kadang-kadang dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II, pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan tutor pada mahasiswa adalah pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan kemampuan untuk mengingat fakta saja. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan kemampuan mengingat, dan mempergunakan proses berfikir untuk menjawabnya sering ditinggalkan. Pada hal kedua jenis pertanyaan tersebut, sangat berguna untuk membantu serta memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan efisiensi be-

lajarnya .

Pada prinsipnya semua mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II, mempunyai keinginan yang sama yakni ingin memiliki prestasi belajar yang baik. Oleh sebab itu tutor dalam mengaplikasikan teknik bertanya tingkat lanjut, dituntut memahami langkah-langkahnya dengan benar. Adapun langkah-langkah teknik bertanya tingkat lanjut adalah :

1. Mengetahui berbagai jenis pertanyaan.
2. Mengetahui komponen-komponen pertanyaan tingkat lanjut .
3. Mengintegrasikan berbagai jenis pertanyaan dengan komponen-komponen ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut dalam situasi latihan."(J.J - Hasibuan dkk, 1988 : 31-42).

Dari uraian diatas jelaslah, bahwa semua mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka dalam proses tutorial menghendaki perubahan atau peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu tutor sebagai organisator, motivator, fasilitator serta sebagai sumber informasi dituntut mempunyai ketrampilan dalam menggunakan berbagai metode untuk membantu dan membimbing mahasiswanya.

Perlu diketahui bahwa bertanya tingkat lanjut itu tidak sama dengan teknik bertanya bergilir. Kalau bertanya tingkat lanjut pertanyaan-pertanyaannya, dapat diberikan kepada mahasiswa manapun yang ada di kelas tutorial. Sedangkan bertanya bergilir pertanyaan-pertanyaannya, diberikan secara bergilir. Misalnya pertanyaan diberikan kepada mahasiswa, mulai dari yang berabsen nomor satu sampai kepada mahasiswa terakhir di kelas tutorial.



Prestasi belajar mahasiswa, disini terikat pada materi mata kuliah Pendidikan Moral Pancasila (PMP) tahun akademik 1993-1994 .

#### B. Permasalahan .

Tutor dalam mengaplikasikan teknik bertanya tingkat lanjut kepada mahasiswa, dalam proses tutorial P2MGSD-UT setara D II di Kabupaten Pamekasan menghadapi mahasiswa yang mempunyai kemampuan berbeda satu sama lain. Oleh karena itu tutor harus mampu menciptakan permasalahan sebagai pertanyaan-pertanyaan, yang dapat merangsang serta memancing proses berfikir mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II.

Dari hal tersebut diatas timbulah suatu permasalahan, jika dirumuskan adalah sebagai berikut :

"Adakah pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan."

#### C. Asumsi dan hipotesis.

##### 1. Asumsi .

- a. Teknik bertanya tingkat lanjut telah dilaksanakan oleh tutor dalam kegiatan tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II.
- b. Semua tutor memiliki kemampuan, untuk mengaplikasikan teknik bertanya tingkat lanjut .
- c. Untuk menilai teknik bertanya tingkat lanjut dapat dipergunakan lembaran observasi .
- d. Untuk menilai prestasi belajar mahasiswa, dapat di

pergunakan test .

e. Bahwa hasil observasi dan hasil test dapat dikorelasi kan .

## 2. Hipotesis .

Hipotesis adalah dugaan sementara, terhadap permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

"Ada pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II di Kabupaten Pamekasan."



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan tentang bertanya tingkat lanjut.

##### 1. Pengertian bertanya tingkat lanjut.

Perkembangan pendidikan dinegara kita saat ini mulai nampak, suatu bukti banyak karya-karya tokoh muda bermunculan disana-sini. Inilah suatu hal - yang perlu kita syukuri, dan patut kita contoh ser kita tiru. Karena dengan bermunculan karya-karya - tokoh muda ini, mau atau tidak mau kita sebagai - pendidik harus berupaya dan berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan. Termasuk cara cara membelajarkan mahasiswa P2MGSD Universitas - Terbuka, dalam proses tutorial untuk meningkatkan prestasinya. Bertanya tingkat lanjut adalah merupa kan salah satu cara atau teknik, yang dapat diper gunakan untuk membelajarkan mahasiswa P2MGSD Uni - versitas Terbuka setara D II dalam meningkatkan - prestasi belajarnya.

Bertanya mempunyai suatu pengertian meminta ke merangan (penjelasan dsb); meminta supaya diberi - tahu (tt sesuatu); mis. kalau tidak tahu (W.J.S - Poerwadarminta, 1984 : 1017).

Menurut tokoh berikut ini bertanya adalah - ingin memperoleh informasi tertentu tentang sesua tu (kondisi, orang) yang sebelumnya tidak atau be lum diketahui oleh si penanya (J.J Hasibuan, 1988:



18 ).

Pertanyaan yang diajukan kepada seseorang dalam kehidupan sehari-hari dengan pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II, mempunyai perbedaan dalam hal kepentingan. Bertanya dalam kehidupan sehari-hari cenderung kepentingannya untuk si penanya, sedangkan dalam tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II kepentingannya untuk mahasiswa.

Dari uraian diatas jelaslah, bahwa pengertian bertanya adalah meminta keterangan atau informasi kepada mahasiswa tentang sesuatu materi yang pernah dipelajari dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka.

Bertanya tingkat lanjut merupakan lanjutan dari teknik bertanya tingkat dasar, bertanya tingkat lanjut mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan berfikir mahasiswa, memperbesar partisipasinya, dan mendorong agar mahasiswa dapat mengambil inisiatif sendiri.

Dari uraian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa bertanya tingkat lanjut adalah suatu teknik atau suatu cara untuk meminta keterangan atau informasi kepada mahasiswa tentang sesuatu materi yang dipelajari dengan menggunakan kemampuan berfikir, serta daya ingatan.

Tujuan pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa dalam proses tutorial adalah untuk memperoleh informasi tentang kemampuan berfikir serta daya ingatan mahasiswa terhadap sesuatu materi yang dipelajarinya. Dalam tutorial bukanlah suatu aktivitas yang sekedar menyampaikan informasi kepada mahasiswa, melainkan suatu proses yang menuntut perubahan seorang tutor sebagai organisator, motivator, fasilitator serta sebagai sumber informasi. Sehingga peran tutor diharapkan dapat memberikan pengaruh serta perubahan dalam belajar, untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ketrampilan-dasar bertanya tingkat lanjut.

a. Komponen-komponen ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut .

Komponen-komponen ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut, antara lain meliputi :

1. Pengubahan tuntutan tingkat kognitif.
2. Pengaturan urutan pertanyaan.
3. Penggunaan pertanyaan pelacak.
4. Peningkatan terjadinya interaksi (J.J Hasibuan dkk, 1988 : 32 ).

1. Pengubahan tuntutan tingkat kognitif.

Dalam kegiatan tutorial, tutor sebagai organisator, motivator, fasilitator serta sebagai sumber informasi selalu berusaha



ha dan berupaya membantu dan membimbing - mahasiswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Pada kegiatan tutorial, tutor setiap memberikan pertanyaan kepada mahasiswa menuntut jawaban (respon) yang berbeda. Respon atau jawaban yang muncul atau menampak merupakan suatu perwujudan dari proses mental atau proses berpikir. Tuntutan kegiatan mental (berpikir) inilah yang dimaksudkan dengan tuntutan kognitif pertanyaan, sedangkan perubahan tuntutan kognitif pertanyaan diartikan dengan kegiatan tutor yang menampak dan berkaitan dengan usahanya untuk mengembangkan proses mental mahasiswa melalui teknik bertanya tingkat lanjut. Jelasnya, jika tutor mengajukan pertanyaan, hendaknya diusahakan agar pertanyaan itu tidak hanya meminta mahasiswa untuk sekedar mengingat kembali fakta-fakta, tetapi perlu ditingkatkan kepada pertanyaan pemahaman, aplikasi, analisis, bahkan kalau mungkin sampai tingkat evaluasi.

## 2. Pengaturan urutan pertanyaan.

Dalam mengatur urutan pertanyaan hendaknya jangan dibolak-balik, pertanyaan harus berurutan. Misalnya, berdasarkan -



tingkat kognitif yang rendah ke tingkat - kognitif yang lebih tinggi atau kompleks, apabila pertanyaan yang diberikan sudah - sampai ke analisis kembali ke pemahaman - dan kembali lagi ke penerapan serta kembalikan ke pengetahuan, perpindahan ini akan - membingungkan mahasiswa sehingga dapat menurunkan partisipasinya .

### 3. Penggunaan pertanyaan pelacak.

Apabila tutor dalam mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, setelah berjalan-dengan baik beberapa saat akhirnya menemui kemacetan, untuk menghidupkan kembali - perlu adanya pertanyaan pengganti atau - pertanyaan pelacak.

Berikut ini teknik-teknik yang dapat-digolongkan punya kemampuan melacak jawaban mahasiswa sehingga harapan tutor untuk menyempurnakan jawaban mahasiswa dapat - tercapai. Teknik-teknik melacak dalam ke-trampilan dasar bertanya tingkat lanjut - tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Klarifikasi .
- b. Meminta mahasiswa memberikan alasan
- c. Meminta kesepakatan pandangan.
- d. Meminta ketepatan jawaban.

- e. Meminta jawaban yang relevan.
- f. Meminta contoh.
- g. Meminta jawaban yang lebih kompleks.
  - a. Klarifikasi.

Klarifikasi disini diartikan kejelasan. Klarifikasi ini dilakukan-tutor bila jawaban yang diberikan oleh mahasiswa ternyata kalimatnya - kurang jalan atau kurang tepat kata katanya. Teknik melacak yang disebut klarifikasi ini dikerjakan oleh tutor dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau mengatakan dengan - kata-kata lain sehingga jawaban mahasiswa itu menjadi jelas.

- b. Meminta mahasiswa memberikanaalasan

Pertanyaan yang diajukan oleh - tutor, meminta mahasiswa memberikan bukti untuk menunjang pandangan - yang diberikan dalam menjawab pertanyaan tutor.

- c. Meminta kesepakatan pandangan.

Dalam ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut, melacak tidak - saja ditujukan kepada seorang mahasiswa, akan tetapi kepada seluruh - kelas tutorial atau mahasiswa yang



lain. Melalui teknik ini tutor berusaha meminta mahasiswa lain untuk menyatakan persetujuan atau penolakan mereka terhadap pendapat temannya serta memberikan alasan-alasan pandangannya terhadap pendapat temannya. Usaha ini dikerjakan dengan tujuan mencari pandangan yang benar dan dapat diterima oleh semua pihak.

d. Meminta ketepatan jawaban.

Memang tidak mudah mengaplikasikan ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut terhadap proses tutorial, sebelum teknik ini disampaikan kepada mahasiswa hendaknya harus dipersiapkan terlebih dahulu. Setelah diberikan tutor kepada mahasiswa mendapatkan respon (jawaban), terkadang tutor meminta mahasiswa meninjau kembali jawabannya yang kurang tepat. Dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh jawaban yang tepat. Usaha ini dikerjakan dengan mengajukan pertanyaan pelacak. Perlu diketahui dalam proses tutorial, mengajukan pertanyaan pelacak hendaknya ditujukan kepada mahasiswa yang pandai. Andaikata mahasiswa yang pandai dikelas tutorial tersebut tidak dapat menjawab dengan sempurna, disarankan tutor dapat-



menggunakan teknik menuntun .

e. Meminta jawaban yang relevan.

Adakalanya dalam teknik ini setelah pertanyaan tutor disampaikan kepada mahasiswa, jawabannya kurang relevan. Melalui teknik bertanya ini tutor dapat meminta mahasiswa menilai jawabannya kembali atau mengemukakan dengan kata-kata lain sehingga jawabannya itu benar dan relevan.

f. Meminta contoh .

Untuk kejelasan dari jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh tutor, tutor dapat meminta contoh kepada mahasiswa atas jawaban yang masih samar atau terlalu luas. Dengan tujuan untuk memberikan suatu gambaran, tentang apa yang dimaksudkannya supaya lebih jelas .

g. Meminta jawaban yang lebih kompleks.

Jika dalam kegiatan tutor masih menganggap bahwa jawaban mahasiswa dapat ditingkatkan lagi menjadi luas dan dalam , tutor dapat meminta mahasiswa untuk menjelaskan ide atau gagasan penting lainnya.

4. Peningkatan terjadinya interaksi.

Menurut kenyataan jika seorang tutor menyampaikan pertanyaan, yang memberikan respe

pons dalam proses tutorial hanya sebagian kecil mahasiswa. Antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, yang sering tampil atau merespons pertanyaan tutor adalah mahasiswa laki-laki. Dari kenyataan tersebut tutor dituntut mempunyai kemampuan untuk meningkatkan terjadinya partisipasi dan interaksi mahasiswa. agar mahasiswa lebih terlibat secara pribadi dan bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil belajarnya. Untuk menciptakan partisipasi dan interaksi antara mahasiswa yang satu dengan yang lain supaya lancar dalam kegiatan ini, ada dua cara yang dapat ditempuh. Cara pertama, tutor harus dapat menciptakan situasi sehingga pertanyaannya dalam menjawabnya tidak didominasi oleh salah satu mahasiswa saja. Cara yang kedua, pertanyaan yang diajukan tutor hendaknya dapat memberikan rangsangan kepada mahasiswa yang lain untuk memberikan jawaban.

b. Langkah-langkah pengembangan ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut .

1. Mengenal berbagai jenis tingkat pertanyaan .
2. Mengenal komponen-komponen bertanya tingkat lanjut .
3. Mengintegrasikan berbagai jenis pertanyaan .



an dengan komponen-komponen ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut dalam situasi latihan.

## B. Tinjauan tentang prestasi belajar .

### 1. Pengertian prestasi belajar .

Pada prinsipnya setiap individu dalam menghadapi suatu permasalahan, mempunyai penafsiran atau pendapat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Demikian pula para pakar-pakar pendidikan kita, mempunyai penafsiran atau pendapat yang berbeda-beda dalam pengertian belajar.

Misalnya, pendapat berikut ini : "Belajar menurut pendapat tradisional mempunyai suatu pengertian menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan, sedangkan menurut pendapat modern belajar mempunyai pengertian suatu proses yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu menghadapi situasi-situasi dalam kehidupannya (S. Nasution, 1982 : 54 ).

Sedangkan pakar pendidikan lainnya, yakni Morgan berpendapat bahwa belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman ( Ngalim Purwanto, 1985 : 80 ).

Pengertian prestasi adalah suatu hasil yang tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan tertentu pada saat tertentu (Sumar-



tono, 1971 : 12).

Prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai berikut, prestasi belajar adalah suatu hasil yang tertinggi yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan. Yakni prestasi belajar, untuk mata kuliah Pendidikan Moral Pancasila (PMP) pada tahun akademik 1993-1994.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka setara D II di Kabupaten Pamekasan, sebagai suatu usaha atau upaya serta sarana untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuannya.

Adapun pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh melalui belajar tersebut, disebut prestasi. Baik buruknya suatu prestasi belajar mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka setara D II di Kabupaten Pamekasan, tidak tergantung pada salah satu faktor saja, melainkan banyak faktor lain yang mempengaruhi.

Sehubungan dengan itu ada para ahli yang berpendapat seperti berikut ini : "Bahwa banyak orang mengira dan berpendapat kerendahan hasil prestasi belajar anak disekolah disebabkan karena kerendahan dalam segi intelegensinya. Pendapat yang demikian ini tidak seluruhnya benar (Bimo Walgito, 1981 :

124 ).

Berdasarkan uraian diatas jelaslah, bahwa dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa P2MGSD-Universitas Terbuka setara D II di Kabupaten Pamekasan untuk mendapatkan keberhasilannya tidaklah mudah, akan tetapi mahasiswa dituntut mempunyai keuletan dan kerajinan untuk mencapainya. Begitu pula tutor sebagai organisator, motivator, fasilitator serta sebagai sumber informasi harus selalu berupaya dan berusaha meningkatkan teknik-teknik membimbing yang baik dalam kegiatan dan mengarahkan mahasiswanya. Agar prestasi belajar mahasiswa yang diharapkan, betul-betul dapat dicapai .

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor anak atau individu yang belajar.
- b. Faktor lingkungan anak.
- c. Faktor bahan atau materi yang dipelajari (Bimo-wigito, 1981 : 124).

- a. Faktor anak atau individu yang belajar.

Individu mahasiswa sebagai makhluk monodualis, mempunyai dua unsur yang tidak dapat dipisah-pisahkan selama dikatakan masih hidup. Kedua unsur itu, yakni unsur jasmani dan rohani. Unsur jasmani dan unsur rohani tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Dari segi unsur jasmani misalnya,



kesehatan tubuh, cacat tubuh yang terlalu menyolok. Sedangkan dari segi unsur-rocahari yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa misalnya, kemauan, minat, kehendak, hasrat serta bakat dan lain sebagainya.

Dari hal tersebut diatas jelaslah, bahwa faktor jasmani dan rohani ikut menentukan pencapaian prestasi belajar mahasiswa, dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan.

**b. Faktor lingkungan anak.**

Lingkungan juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Beberapa hal yang berada dalam lingkungan, yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain, tempat, alat-alat yang dipergunakan untuk belajar, teman-teman yang diajak bergaul dan lain sebagainya.

**c. Faktor bahan atau materi yang dipelajari.**

Disamping faktor individu mahasiswa dan lingkungan, faktor bahan atau materi juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Faktor bahan atau materi yang dapat membantu mahasiswa dalam belajar misalnya, buku-buku modul atau buku literatur yang lainnya, yang memung

kinkan dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar.

C. Pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan.

Pengaruh ketrampilan dasar bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, setelah dilaksanakan atau setelah biasa dilaksanakan oleh tutor banyak sekali manfaatnya. Manfaatnya antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa dengan teknik bertanya tingkat lanjut, banyak mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berkaitan dengan profesinya dari teman sebangkunya dalam proses tutorial P2MGSD-UT di kelasnya .
2. Dengan teknik bertanya tingkat lanjut, bagi mahasiswa yang kurang persiapannya dapat digunakan sebagai pendorong apabila mahasiswa menghendaki prestasi belajarnya baik.

Disamping mahasiswa mengetahui banyak manfaatnya, ada pula kelemahan-kelemahannya. Kelemahan-kelemahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang mentalnya kurang baik, akan tetap membungkam atau tidak berani menyatakan pendapatnya.



2. Biasanya jawaban-jawaban pertanyaan yang diajukan oleh tutor, banyak didominasi oleh mahasiswa-mahasiswa yang pandai dikelas tutorial.

Jelaslah dari uraian diatas, apabila mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan mau mengikuti dengan seksama, cermat, memusatkan perhatiannya serta mau mencatat hal-hal yang urgent atau yang penting dalam kegiatan bertanya tingkat lanjut, akan mendapatkan nilai tambah yang disebut prestasi. Akan tetapi bila sebaliknya, maknanya, dalam kegiatan bertanya tingkat lanjut yang disampaikan oleh tutor dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan tersebut maka mahasiswa tidak akan mendapatkan nilai tambah.

Jadi pengaruhnya bertanya tingkat lanjut dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, akan ada dampaknya apabila petunjuk pelaksanaannya betul-betul dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

### BAB III

#### MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN

##### A. Manfaat penelitian.

1. Penelitian ini bermanfaat dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengelola dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka setara D II.
2. Bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka .
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan pedoman untuk - prediksi dalam areal yang lebih luas.
4. Bagi lembaga, yaitu Universitas Terbuka dapat - dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan - prestasi belajar mahasiswa P2MGSD Universitas - Terbuka .

##### B. Tujuan penelitian .

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi secara teoritis tentang - pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial - P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .
2. Membuktikan ada atau tidaknya pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar - mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Univer-



sitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .

UNIVERSITAS TERBUKA

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pengertian metodologi penelitian.

Sesungguhnya dalam penelitian ini apabila kita perhatikan dengan seksama, penelitian itu tidak akan lepas dari suatu cara atau jalan, agar dalam penelitian dapat berhasil maka perlu adanya suatu cara yang tepat dalam pelaksanaannya. Metodologi berasal dari kata *metodos* dan *logos*. *Metodos* artinya cara-cara atau jalan, sedangkan *logos* artinya ilmu pengetahuan (Anas Sudiyono, 1976 : 1 ).

Adapun kata penelitian lazim disebut riset . Yang dimaksud dengan riset adalah penelitian (penyelidikan) dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (*facts and principles*), dengan sabar, teliti serta sistimatis ( Anas Sudiyono, 1976 : 1 ).

Pengertian metodologi research atau metodologi penelitian adalah sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah ( Sutrisno Hadi, 1978 : 4 ) .

Jelaslah dari uraian diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metodologi penelitian-



adalah suatu usaha dengan menggunakan cara atau jalan tertentu yang dapat dipergunakan untuk memperoleh fakta-fakta, untuk mencari kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Fakta-fakta tersebut dapat berupa penemuan yang berwujud angka-angka, benda-benda, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan lain sebagainya.

#### B. Metode-metode penelitian.

##### 1. Metode penentuan obyek.

Yang dimaksud dengan obyek adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan (W.J.S Poerwadarminta 1984 : 683 ).

Sasaran penelitian ini adalah semua mahasiswa P2MGSD-UT setara D II di Kabupaten Pamekasan, pada semester dua atau pada semester genap tahun akademik 1993-1994. Mahasiswa sebanyak 300 orang, yang tersebar di 10 pokjar, yakni pokjar Tlanakan, Larangan, Galis, Pademawu, Propo, Pamekasan, Batumajar, Pakong, Palengaan dan Pegantenan. Jumlah sebanyak itu maka penulis mengambil sampel, sesuai dengan pendapat yang menyatakan : Bahwa-----untuk sekedar acak-acak, jika jumlah subyek kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 sebaiknya diambil 10-15% , 20-25%, atau lebih----- (Suharsimi Arikunto, 1987 : 107).

Teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel adalah Area Random Sampling. Setelah diadakan undian, jumlah sampel yang diambil adalah 60 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut terdapat di dua pokjar, yakni pokjar Larangan dan pokjar Galis yang dibimbing oleh dua orang tutor.

## 2. Metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini untuk mencapai suatu kebenaran tidak lepas dari data yang dibutuhkan. Karena data tersebut sangat menentukan berhasil atau tidaknya dalam penelitian. Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

### a. Metode observasi.

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno, 1978 : 159).

Para ahli lain mengartikan observasi sebagai suatu teknik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan (Djumhur, 1975 : 51 ).

Berikut tokoh pendidikan dibawah ini mengartikan observasi adalah mencari dan mengumpulkan data atau fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan mempergunakan alat-alat indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, sepanjang waktu tertentu ( H.M Hafi Anshari, 1983 :13)

Dari uraian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan dan mencari data atau fakta secara langsung maupun tidak langsung



dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat data atau fakta-fakta menurut teknik tertentu.

Alasan menggunakan metode observasi ini karena observasi dilaksanakan sesuai dengan tujuan serta rencana penelitian yang telah dirumuskan. Dengan observasi hasilnya dapat dicatat dan diolah sesuai tujuan penelitian.

b. Metode test.

Test dilaksanakan melalui teknik bertanya tingkat lanjut selesai dilakukan oleh tutor dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka Kabupaten Pamekasan, untuk memperoleh bahan pendukung. Misalnya, nilai prestasi belajar mahasiswa.

3. Metode analisis data.

Dalam suatu penelitian untuk menyusun laporan hasil penelitian sudah barang tentu, setelah mendapatkan data yang cukup sesuai dengan data yang dibutuhkan. Perlu adanya penganalisisan untuk mengambil suatu kesimpulan. Adapun cara yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah metode statistik. Karena data yang diperoleh dari hasil penelitian diangkakan. Sedangkan teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah teknik korelasi product moment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y.

$xy$  = Product dari x dan y .

$SD_x$  = Standart deviasi dari variabel x.

$SD_y$  = Standart deviasi dari variabel y.

N = Jumlah subyek yang diselidiki

Langkah-langkah untuk menghitung koefisien korelasi product moment diatas adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean dari kedua variabel yang bersangkutan .
2. Mencari SD dari kedua variabel .
3. Mencari deviasi-deviasi tiap-tiap nilai kedua variabel .
4. Kalikan tiap-tiap x dengan tiap-tiap y yang sebaris dan masukan dalam kolom xy.
5. Jumlahkan xy untuk memperoleh jumlah xy.



## BAB V

## PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

## A. Penyajian data.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian dari masing-masing variabel, yakni variabel nilai bertanya tingkat lanjut dan variabel nilai prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial-P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .

Sebagaimana dijelaskan pada bagian awal bahwa untuk menilai bertanya tingkat lanjut digunakan observasi, sedangkan untuk menilai prestasi belajar mahasiswa digunakan test. Dalam kegiatan bertanya tingkat lanjut tersebut yang dinilai antara lain penggunaan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, peningkatan terjadinya interaksi. Dari observasi tersebut masing-masing aspek dinilai sebagai berikut, baik nilainya 3, cukup nilainya 2 serta yang lemah nilainya 1. Untuk test disediakan soal 10 item, sedangkan tiap-tiap item dijawab benar nilainya 1, sebaliknya yang salah maupun yang tidak terjawab nilainya 0. Nilai akhir sama dengan jumlah item yang dijawab benar dibagi seluruh jumlah item yang disediakan.

TABEL I : Nilai hasil observasi bertanya tingkat lanjut.

NO	N A M A	N I L A I						Skor yang diperoleh NA= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$
		1	2	3	4	5	6	
1.	Moh. Maimun	2	3	2	2	2	7,5	
2.	Mutmainah	2	3	2	3	3	8,3	
3.	Sri Mardiyati	3	2	2	1	1	6,7	
4.	Bur'i	2	2	2	2	2	6,7	
5.	Bustami	1	2	2	2	2	5,8	
6.	Ach. Bahfid	2	2	2	2	2	6,7	
7.	Pathorrahman	3	2	2	1	1	7,5	
8.	Asmuni	2	2	1	2	2	5,8	
9.	Kandani	2	3	2	2	2	7,5	
10.	Sustaminingsih	2	2	2	2	2	6,7	
11.	Syamsul Anwar	1	2	3	1	1	5,8	
12.	Suparto Rasyid	2	2	3	2	2	7,5	
13.	Zainurrahman	2	3	2	1	1	6,7	
14.	Susilati	2	2	2	2	2	6,7	
15.	Suparno	3	2	1	1	2	6,7	
16.	Yetti Herawati	2	1	2	2	2	5,8	
17.	Jalaludin	2	2	1	2	2	5,8	
18.	Sitti Kamila	1	2	1	2	2	5	
19.	Patholi	2	2	3	1	1	6,7	
20.	Zainah Zain	2	2	2	2	2	6,7	
21.	Riyami	2	1	2	3	2	6,7	
22.	Hafiludin	2	1	1	3	2	5,8	
23.	Hasanudin	2	3	3	2	2	8,3	



NO	N A M A	NILAI				Skor yang diperoleh x10 Skor ide- al
		1	2	3	4	
24.	Umha	1	2	2	2	16,7
25.	Hadiyah Riwayati	1	3	2	3	18,3
26.	Hartini	1	2	1	2	15
27.	Kuswani Irawati	1	2	2	1	15,8
28.	M. Taib	1	2	2	2	16,7
29.	Iskandar Rasyid	1	2	3	1	16,7
30.	Riskiyah	1	2	2	1	16,7
31.	Adjib	1	2	1	2	16,7
32.	Budali	1	3	2	1	15,8
33.	Moh. Syamsudi	1	3	1	2	16,7
34.	Ach. Aini	1	2	2	1	15
35.	Mursid	1	2	2	2	17,5
36.	Wahyuni	1	2	2	2	16,7
37.	Sumi	1	3	3	2	19,2
38.	Ach. Jamiri	1	3	2	3	18,3
39.	Ach. Hafiludin	1	2	1	3	16,7
40.	Halimatus Sakdiyah	2	3	2	3	18,3
41.	Hery Agusmiyati	1	2	3	1	16,7
42.	Saniman	1	2	2	2	15,8
43.	Ruspandi	1	3	1	1	15,8
44.	Rachmad	1	2	1	3	17,5
45.	Iriyanto	1	2	1	3	16,7
46.	Abdul Senin	1	3	3	2	19,2
47.	Abdulah	1	2	1	3	16,7

NO !	! N I L A I !					Skor yang diperoleh x 10 Skor ide al
	! 1 !	! 2 !	! 3 !	! 4 !	! 5 !	
	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	
	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	
48. ! Syamsul Mi'arif !	! 2 !	! 2 !	! 2 !	! 1 !	! 5,8	
49. ! Mu'alim	! 3 !	! 2 !	! 1 !	! 2 !	! 6,7	
50. ! Kusnandar Irawan !	! 1 !	! 1 !	! 2 !	! 3 !	! 5,8	
51. ! Suratmi	! 2 !	! 2 !	! 3 !	! 1 !	! 6,7	
52. ! Sri Ningsih	! 3 !	! 1 !	! 2 !	! 1 !	! 5,8	
53. ! Farida Iriani	! 2 !	! 3 !	! 1 !	! 3 !	! 7,5	
54. ! Hermanto	! 1 !	! 3 !	! 2 !	! 2 !	! 5,8	
55. ! M Tingwar	! 3 !	! 2 !	! 2 !	! 3 !	! 8,3	
56. ! Hoda'i	! 2 !	! 2 !	! 2 !	! 2 !	! 6,7	
57. ! Moh. Tamin	! 2 !	! 2 !	! 3 !	! 1 !	! 6,7	
58. ! Nurhayati	! 2 !	! 3 !	! 2 !	! 2 !	! 7,5	
59. ! Rina Utami	! 2 !	! 2 !	! 1 !	! 3 !	! 6,7	
60. ! M. Suharto	! 2 !	! 2 !	! 3 !	! 1 !	! 6,7	

TABEL II : Nilai hasil test (Pendidikan Moral Pancasila)

Nomor !	! Nilai Prestasi !										! NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$
	! 1 !	! 2 !	! 3 !	! 4 !	! 5 !	! 6 !	! 7 !	! 8 !	! 9 !	! 10 !	
1. !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 8
2. !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 8
3. !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 0 !	! 1 !	! 0 !	! 7
4. !	! 0 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 6
5. !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 7
6. !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 8
7. !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 2 !	! 0 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 8
8. !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 0 !	! 0 !	! 1 !	! 1 !	! 1 !	! 7



Nomor : Nilai Prestasi											! NA=	Skor yang diperoleh x 10	
Subyek!1!2!3!4!5!6!7!8!9!10 !												Skor ideal	
9.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	!	8	
10.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	!	7	
11.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	!	7	
12.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	!	7	
13.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	!	7	
14.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	!	6	
15.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	!	6	
16.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	!	7	
17.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	!	6	
18.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	!	6	
19.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	!	6	
20.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	!	8	
21.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	!	8	
22.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	!	7	
23.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	!	8	
24.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	!	8	
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	!	9	
26.	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	!	7	
27.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	!	6	
28.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	!	7	
29.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	!	7	
30.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	!	7	
31.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	!	8	
32.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	!	7	
33.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	!	6	

UNIVERSITAS TERBUKA



Nomor ! Nilai Prestasi !  $NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 10$   
 Subyek ! 1 ! 2 ! 3 ! 4 ! 5 ! 6 ! 7 ! 8 ! 9 ! 10 !

59. ! 0 ! 1 ! 1 ! 1 ! 1 ! 0 ! 0 ! 1 ! 1 ! 1 ! 0 ! 6

60. ! 0 ! 0 ! 1 ! 1 ! 1 ! 1 ! 0 ! 1 ! 1 ! 1 ! 1 ! 7

Sebelum beranjak kepada analisis data, terlebih dahulu marilah kita lihat ketrampilan tutor dalam memberikan pertanyaan tingkat lanjut terhadap mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, dalam proses tutorial. Terutama yang dilakukan oleh tutor di pokjar Kecamatan Galis dan tutor di pokjar Kecamatan Larangan adalah sebagai berikut :

#### LEMBAR OBSERVASI BERTANYA TINGKAT LANJUT

N a m a Tutor :

P o k j a r : G A L I S

NO ! KOMPONEN BERTANYA TINGKAT LANJUT	! KOMENTAR
---------------------------------------	------------

1. ! Pengubahan tuntutan tingkat kognitif perta !	
---	--

! Inyaan	! Baik
----------	--------

2. ! Pengaturan urutan pertanyaan	! Baik
-----------------------------------	--------

3. ! Penggunaan pertanyaan pelacak	! Baik
------------------------------------	--------

4. ! Peningkatan terjadinya interaksi	! Baik
---------------------------------------	--------

#### LEMBAR OBSERVASI BERTANYA TINGKAT LANJUT

N a m a Tutor :

P o k j a r : L A R A N G A N

NO ! KOMPONEN BERTANYA TINGKAT LANJUT	! KOMENTAR
---------------------------------------	------------

1. ! Pengubahan tuntutan tingkat kognitif perta !	
---	--

! Inyaan	! Baik
----------	--------

NO! KOMPONEN BERTANYA TINGKAT LANJUT	!KOMENTAR
2. !Pengaturan urutan pertanyaan	! Baik
3. !Penggunaan pertanyaan pelacak	! Baik
4. !Peningkatan terjadinya interaksi	! Baik

Jika kita melihat hasil observasi diatas, maka semua tutor sama-sama memiliki kemampuan untuk melaksanakan bertanya tingkat lanjut.

#### B. Analisis data.

Pada bagian ini akan diuraikan langkah-langkah analisis data dengan cara statistik, khususnya dengan teknik statistik rumus korelasi product moment.

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa variabel bertanya tingkat lanjut diberi kode x, sedangkan variabel prestasi belajar mahasiswa diberi kode y. Data yang disajikan diatas untuk keperluan analisis, perlu disusun tabel kerja untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini :

TABEL III: Tabel kerja untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas-



## Terbuka di Kabupaten Pamekasan.

Nomor	x	y	x	$x^2$	y	$y^2$	xy
Subyek							
1.	7,5	8	0,74	0,55	0,82	0,67	0,61
2.	8,3	8	1,54	2,37	0,82	0,67	1,26
3.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
4.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	0,07
5.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
6.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05
7.	7,5	8	0,74	0,55	0,82	0,67	0,61
8.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
9.	7,5	8	0,74	0,55	0,82	0,67	0,61
10.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
11.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
12.	7,5	7	0,74	0,55	-0,18	0,03	-0,13
13.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
14.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	0,07
15.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	0,07
16.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
17.	5,8	6	-0,96	0,92	-1,18	1,39	1,13
18.	5	6	-1,76	3,10	-1,18	1,39	2,08
19.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	0,07
20.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05
21.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05
22.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
23.	8,3	8	1,54	2,37	0,82	0,67	1,26
24.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05

Nomor Subyek!	x	y	x	$x^2$	y	$y^2$	xy
25.	8,3	9	1,54	2,37	1,82	3,31	2,80
26.	5	7	-1,76	3,10	-0,18	0,03	0,32
27.	5,8	6	-0,96	0,92	-1,18	1,39	1,13
28.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
29.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
30.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
31.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05
32.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
33.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	-0,07
34.	5	8	-1,76	3,10	0,82	0,67	-1,44
35.	7,5	7	0,74	0,55	-0,18	0,03	-0,13
36.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
37.	9,2	8	2,44	5,95	0,82	0,67	2,00
38.	8,3	8	1,54	2,37	0,82	0,67	1,26
39.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
40.	8,3	9	1,54	2,37	1,82	3,31	2,80
41.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
42.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
43.	5,8	6	-0,96	0,92	-1,18	1,39	1,13
44.	7,5	8	0,74	0,55	0,82	0,67	0,61
45.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
46.	9,2	9	2,44	5,95	1,82	3,31	4,44
47.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05
48.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
49.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
50.	5,8	6	-0,96	0,92	-1,18	1,39	1,13



Nomor Subyek	x	y	x	x <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	xy
51.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	0,07
52.	5,8	6	-0,96	0,92	-1,18	1,39	1,13
53.	7,5	8	0,74	0,55	0,82	0,67	0,61
54.	5,8	7	-0,96	0,92	-0,18	0,03	0,17
55.	8,3	9	1,54	2,37	1,82	3,31	2,80
56.	6,7	8	-0,06	0,00	0,82	0,67	-0,05
57.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
58.	7,5	7	0,74	0,55	-0,18	0,03	-0,13
59.	6,7	6	-0,06	0,00	-1,18	1,39	0,07
60.	6,7	7	-0,06	0,00	-0,18	0,03	0,01
N	405,3	431	-0,26	12,70	1,20	43,48	29,69

Dari tabel kerja diatas, maka dapat disusun langkah - langkah analisis data seperti berikut ini :

1. Mean dari variabel bertanya tingkat lanjut sebagai variabel x adalah :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{405,3}{60} \\
 &= 6,76
 \end{aligned}$$

2. Mean dari variabel prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, untuk mata kuliah "Pendidikan Moral Pancasila" sebagai variabel y adalah :

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{431}{60} \\
 &= 7,18
 \end{aligned}$$

3. Mencari deviasi-deviasi tiap-tiap nilai kedua variabel dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{52,70}{60}} \\
 &= \sqrt{0,878} \\
 &= 0,94 \\
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{43,48}{60}} \\
 &= \sqrt{0,725} \\
 &= 0,85
 \end{aligned}$$

4. Mengalikan tiap-tiap x dengan tiap-tiap y yang sebaris dan masukkan dalam kolom xy.
5. Menjumlahkan kolom xy untuk memperoleh jumlah xy.  
Jumlah xy = 29,69.
6. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel x .  
Jumlah x = 405,3.
7. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel y.  
Jumlah y = 431 .
8. Menganalisis data dengan menggunakan rumus :



$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\ &= \frac{29,69}{(60) \cdot (0,94) \cdot (0,85)} \\ &= \frac{29,69}{60 \times 0,799} \\ &= \frac{29,69}{47,94} \\ &= 0,619 \end{aligned}$$

9. Mengkonsultasikan dengan r tabel.

Didalam r tabel N = 60 dengan taraf signifikansi 5% = 0,254. Sedangkan N = 60 dengan taraf signifikansi 1% = 0,330 .

## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan .

Berdasarkan dari hasil analisis data  $r$  kerja atau  $r$  hitung = 0,619. Didalam  $N$  60 dengan taraf signifikan si 5% = 0,254, sedangkan  $N$  60 dengan taraf signifikan si 1% = 0,330.

Dengan demikian maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa bertanya tingkat lanjut yang dilaksanakan dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, pengaruhnya positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Karena hasil yang dicapai merupakan bilangan yang positif dan lebih besar dari  $r$  tabel. Bila menurut  $r$  tabel yang taraf signifikansinya 5% maupun menurut  $r$  tabel yang taraf signifikansinya 1%.
2. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh bertanya tingkat lanjut terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan, dinyatakan diterima.

## B. Saran-saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya nilai yang sebesar 0,619 ini dapat dijadikan pedoman bagi tutor untuk membimbing, membantu serta memotivasi mahasiswa dalam belajar untuk men-



capai prestasi yang lebih baik .

2. Dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa, bahwa bertanya tingkat lanjut tersebut membantu terhadap pencapaian - prestasi belajarnya.
4. Bagi mahasiswa yang kurang aktif, kurang siap materi - nya serta yang pemalu hendaknya harus belajar lebih ba ik dan disiplin dalam proses tutorial maupun di rumah.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Anas Sudiyono Drs, Diktat Kuliah Metodologi Riset Sosial, BP Analisa, Yogyakarta, 1976.
2. Bimo Walgito Drs, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Cetakan ke II, Yasbit. Fakultas Psikologi - UGM, Yogyakarta, 1981.
3. Djumhur dkk, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Penerbit CV Jemmars, Bandung, 1975.
4. H.M Hafi Anshari Drs, Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
5. J.J Hasibuan DIP.ED Drs dkk, Proses Belajar Mengajar - Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro, Penerbit Remaja Karya, Bandung, 1983.
6. Ngalim Purwanto Drs, Psikologi Pendidikan, CV Remaja - Karya, Bandung, 1985.
7. S. Nasution Prof. DR, Azas-azas Kurikulum, Jemmars , Bandung, 1982.
8. Suharsimi Arikunto, Pengantar Metodologi Research, Bina Aksara, Jakarta, 1987.
9. Sumartono Drs, Test Hasil Belajar, Depdikbud. Semarang 1971.
10. Sutrisno Hadi Prof. Drs. MA, Metodologi Research, Jilid I, Cetakan ke VII, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978.
11. -----, Metodologi Research, Jilid II, Cetakan ke VII, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978.
12. W.J.S Poedjadarminata, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984.



LEMBAR OBSERVASI

Nomor!	KOMPONEN KETRAMPILAN BERTANYA TINGKAT	KETERANGAN
!	LANJUT	!
1.!	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif	!
!	pertanyaan	!
2.!	Pengaturan urutan pertanyaan	!
3.!	Penggunaan pertanyaan pelacak	!
4.!	Peningkatan terjadinya interaksi	!
!		!

UNIVERSITAS TERBUKA

P E T U N J U K :

- SOAL-SOAL

- Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka



7. Salah satu perbedaan tujuan NATO dan ASEAN ialah NATO-merupakan.....
  - a. Organisasi bangsa-bangsa dalam satu region.
  - b. Organisasi yang dibentuk atas dasar inisiatif anggota .
  - c. Organisasi yang berdimensi pertahanan dan keamanan.
  - d. Organisasi yang bertujuan jamak.
8. Konsep kerjasama antar bangsa/negara termasuk konsep - yang disimpulkan atau inferred concept karena itu untuk memahaminya mempersyaratkan pendekatan.....
  - a. Spekulatif .
  - b. Komparatif.
  - c. Induktif .
  - d. Deduktif.
9. Strategi pengorganisasian tugas pengalaman belajar untuk konsep dan nilai kerjasama antar bangsa/negara pada dasarnya merupakan kombinasi dari.....
  - a. Pendekatan kognitif dan psikomotorik.
  - b. Dua pendekatan kognitif.
  - c. Dua pendekatan affektif .
  - d. Pendekatan kognitif dan affektif.
10. Penggunaan peta dunia dalam pembelajaran kerjasama antar bangsa/negara dapat memberi manfaat.....
  - a. Pengenalan nama-nama wilayah.
  - b. Penguasaan nama-nama negara.
  - c. Pengenalan peta.
  - d. Wawasan geografis dunia.

\_\_\_\_\_(((oooo)))\_\_\_\_\_

LEMBAR JAWABAN

---

NO ! JAWABAN

---

1 1 1 2 1 3 1 4 1

---

1. ! a ! b ! c ! d !

2. ! a ! b ! c ! d !

3. ! a ! b ! c ! d !

4. ! a ! b ! c ! d !

5. ! a ! b ! c ! d !

6. ! a ! b ! c ! d !

7. ! a ! b ! c ! d !

8. ! a ! b ! c ! d !

9. ! a ! b ! c ! d !

---

10. ! a ! b ! c ! d !

---

Nama Mahasiswa :

N I M :

P o k j a r :

S K O R :



TABEL V

TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3.	0,997	0,999	26.	0,388	0,496	55.	0,266	0,345
4.	0,950	0,990	27.	0,381	0,487	60.	0,254	0,330
5.	0,878	0,959	28.	0,374	0,478	65.	0,244	0,317
			29.	0,367	0,470	70.	0,235	0,306
6.	0,811	0,917	30.	0,361	0,463	75.	0,227	0,296
7.	0,754	0,874						
8.	0,707	0,843	31.	0,355	0,456	80.	0,220	0,286
9.	0,666	0,798	32.	0,349	0,449	85.	0,213	0,278
10.	0,632	0,765	33.	0,344	0,442	90.	0,207	0,270
			34.	0,339	0,436	95.	0,202	0,263
11.	0,602	0,735	35.	0,334	0,430	100.	0,195	0,256
12.	0,576	0,708						
13.	0,553	0,684	36.	0,329	0,424	125.	0,176	0,230
14.	0,532	0,661	37.	0,325	0,418	150.	0,159	0,210
15.	0,514	0,641	38.	0,320	0,413	175.	0,148	0,194
			39.	0,316	0,408	200.	0,138	0,181
16.	0,497	0,623	40.	0,312	0,403	300.	0,113	0,148
17.	0,482	0,606						
18.	0,468	0,590	41.	0,308	0,398	400.	0,098	0,128
19.	0,456	0,575	42.	0,304	0,393	500.	0,088	0,115
20.	0,444	0,561	43.	0,301	0,389			
			44.	0,297	0,384	600.	0,080	0,105
21.	0,433	0,549	45.	0,294	0,380	700.	0,074	0,097
22.	0,423	0,537						
23.	0,413	0,526	46.	0,291	0,376	800.	0,070	0,091
24.	0,404	0,515	47.	0,288	0,372	900.	0,065	0,086
25.	0,396	0,503	48.	0,284	0,368			
			49.	0,281	0,364	1000.	0,062	0,081
			50.	0,279	0,361			

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR  
KANTOR KABUPATEN PAMEKASAN  
JALAN RAYA PROPO TELP : 22349 PAMEKASAN

SURAT IJIN REASEARCH

Nomor:

80/104.34/C/1944

Menunjuk surat Koordinator Dosen FKIP-UT Pamekasan tanggal, 9 Mei 1994 Nomor : 10/A.02/PT.45/FKIP-UT/Pmk/W/1994 perihal Permohonan-ijin Research, dengan ini kami memberikan ijin melaksanakan Re search kepada :

**N a m a** : Drs LUKIYADI  
**N I P** : 130 935 435  
**Jabatan** : Dosen UT Pamekasan  
UPBJJ Surabaya  
**Judul** : PENGARUH BERTANYA TINGKAT LANJUT TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES  
TUTORIAL FKIP-UT DI KABUPATEN PAMEKASAN  
**Responden** : 60 Mahasiswa  
**Tempat/Lokasi** : Pokjar Larangan, Pokjar Galis .  
**Waktu** : 10 Mei s/d 15 Juni 1994.

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pamekasan, 10 Mei 1994  
A.n Kepala Kandep Dikbud  
Kabupaten Pamekasan  
Kasi Dikdas

DJOJO SISWOPRANOTO BA  
NIP: 130 089 381

TEMBUSAN: di sampaikan Kepada Yth

1. Bapak Ka. Kandep Dikbud Kab. Pamekasan  
(sebagai laporan)
2. Ka. Kandep Dikbudcam Larangan
3. Ka. Kandep Dikbudcam Galis
4. Koordinator Dosen FKIP-UT Pamekasan